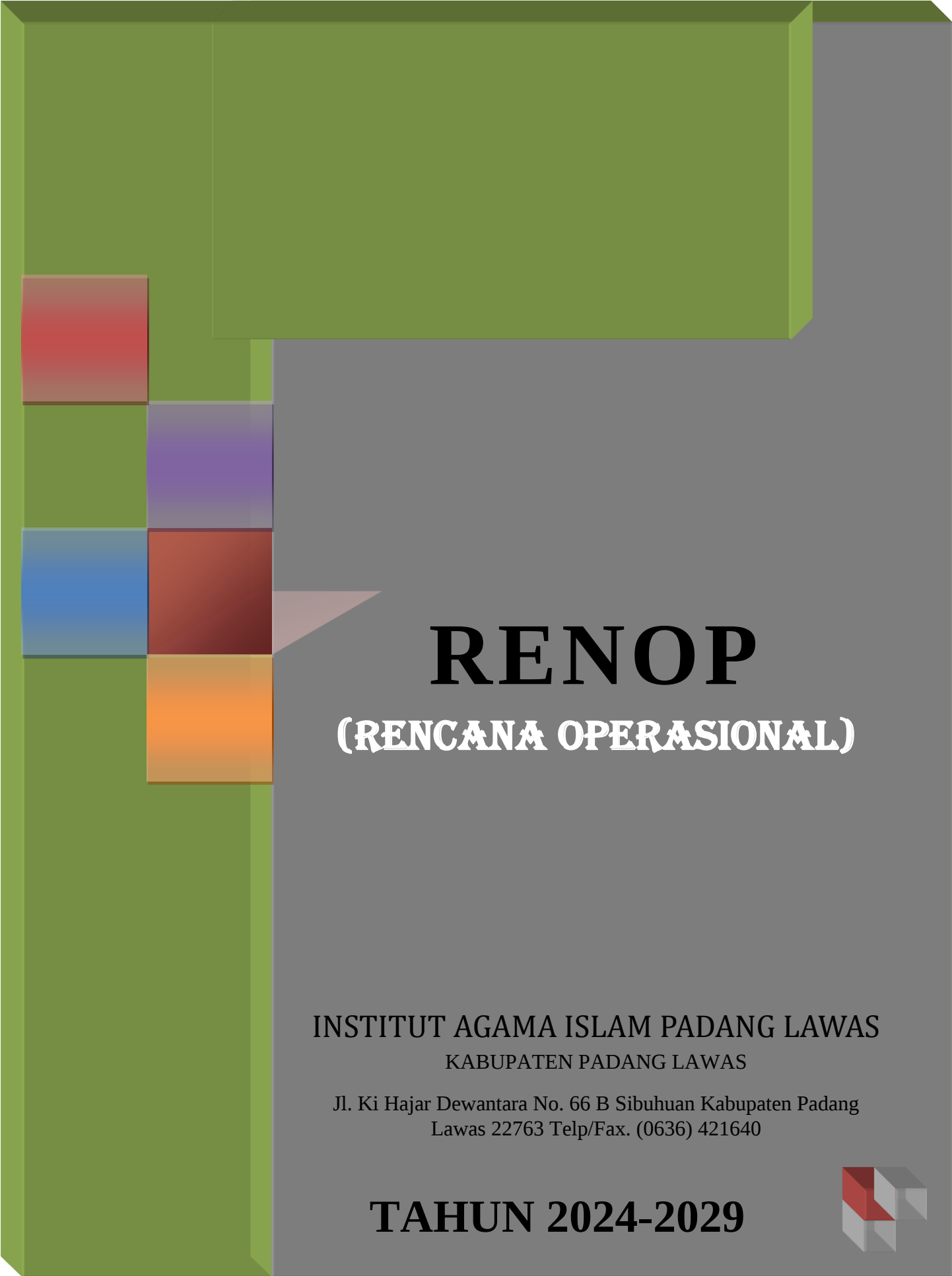




RENOP

(RENCANA OPERASIONAL)

INSTITUT AGAMA ISLAM PADANG LAWAS
KABUPATEN PADANG LAWAS

Jl. Ki Hajar Dewantara No. 66 B Sibuhuan Kabupaten Padang
Lawas 22763 Telp/Fax. (0636) 421640

TAHUN 2024-2029





**KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM PADANG LAWAS
NOMOR: 347 TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA OPERASIONAL**

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM PADANG LAWAS

- Menimbang** : a. bahwa untuk meningkatkan keberhasilan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pencapaian visi Institut Agama Islam Padang Lawas memerlukan suatu pandangan yang memuat arahan dan capaian serta indikator keberhasilan yang tertuang dalam suatu rencana operasional (Renop);
- b. bahwa telah dilakukan pembahasan secara seksama terhadap rancangan Renop Institut Agama Islam Padang Lawas;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana maksud dalam dalam huruf a dan b di atas, perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Renop Tahun 2024-2029;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Peraturan Pemerintah 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Rencana Induk Pengembangan Institut agama Islam Padang Lawas Tahun 2024 – 2044;
9. Rencana Strategis Institut Agama Islam Padang Lawas Tahun 2024 – 2029;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Rektor Institut Agama Islam Padang Lawas Tentang Rencana Operasional Institut Agama Islam Padang Lawas Tahun 2024-2029.
- Pertama** : Menetapkan Rencana Operasional Institut Agama Islam Padang Lawas Tahun 2024-2044 sebagaimana dalam lampiran keputusan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- Kedua** : Renop Institut Agama Islam Padang Lawas Tahun 2024-2029 sebagaimana dimaksud pada butir pertama merupakan pedoman dan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program kegiatan di Institut Agama Islam Padang Lawas;
- Ketiga** : Renop Institut Agama Islam Padang Lawas Tahun 2024-2029 sebagaimana dimaksud dalam butir pertama dapat mengalami perubahan sesuai dengan dinamika pelaksana tugas dan fungsi Institut Agama Islam Padang Lawas, dan apabila ada ketentuan lebih lanjut ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Padang Lawas;
- Kelima** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Sibuhuan

Pada Tanggal : 13 April 2024

Rektor,



H. Ismail Nasution, Lc., M.TH

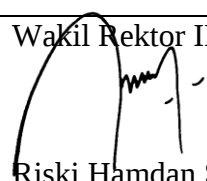
NIDN. 2104078503

Tembusan:

1. Para Wakil Rektor;
2. Para Ketua Lembaga;
3. Para Kabirol
4. Para Dekan
5. Para Ketua Program Studi;
6. Arsip.



RENCANA OPERASIONAL (RENOP)
INSTITUT AGAMA ISLAM PADANG LAWAS

Revisi	:	-
Diajukan Oleh	:	Wakil Rektor II  Riski Hamdan Saputra Nasution, M.Pd
Dikendalikan Oleh	:	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu  Rani Astria Silvera Harahap, M.Pd
Ditetapkan Oleh	:	Rektor  H. Ismail Nasution, Lc., M.TH

KATA PENGANTAR

Rencana Operasional (RENOP) tahun 2024-2029 merupakan sebuah pedoman bagi Institut Agama Islam Padang Lawas dalam membuat program serta sebagai acuan dalam kegiatan pengembangan. Dokumen ini sebagai manifestasi dari semangat sivitas akademika yang ada di bawah naungan Institut Agama Islam Padang Lawas untuk dapat berdaya saing dan serta meningkatkan diri dalam rangka melayani, menjawab, serta respon terhadap perubahan.

Rencana Operasional (RENOP) disusun berdasar pada kondisi yang ada, serta kemampuan untuk melaksanakan program-program yang telah ditetapkan. Rencana Operasional (RENOP) ini, juga menjadi acuan dalam evaluasi pencapaian program. Akhirnya dengan harapan yang besar semua perencanaan yang telah disusun dalam RENSTRA dapat direalisasikan dalam Rencana Operasional (RENOP) sesuai dengan harapan dan semangat kebersamaan.

Sibuhuan, April 2024

Rektor,



H. Ismail Nasution, Lc., M.TH
NIDN. 2104078503

DAFTAR ISI

Halaman

SK PENETAPAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	1
C. Potensi dan Permasalahan	2
1. Potensi Pengembangan	2
2. Potensi Permasalahan	8
BAB II PROFIL INSTITUT AGAMA ISLAM PADANG LAWAS	11
A. Sejarah Berdirinya Institut Agama Islam Padang Lawas	11
B. Visi dan Misi	12
C. Tujuan	13
D. Sasaran Program	13
E. Strategi Pencapaian	15
F. Prinsip-prinsip Dasar Pengembangan Institut Agama Islam Padang Lawas	18
G. Nilai-nilai Dasar Pengembangan Institut Agama Islam Padang Lawas	19
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KERANGKA REGULASI	21
A. Arah Kebijakan dan Strategi	21
B. Kerangka Regulasi	31
BAB IV STRATEGI PENCAPAIAN DAN PEMBIAYAAN	39
A. Strategi Pencapaian	39
B. Strategi Pembiayaan	40
BAB V RENCANA OPERASIONAL (RENOP) INSTITUT AGAMA ISLAM PADANG LAWAS	41
A. Fokus Pengembangan Institut Agama Islam Padang Lawas	41
B. Tahapan Pengembangan Institut Agama Islam Padang Lawas	41
C. Indikator Kinerja Utama	42
BAB VI PENUTUP	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dokumen Rencana Operasional (Renop) adalah penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) Institut Agama Islam Padang Lawas. Dokumen Renop memuat rumusan program dan kebijakan serta rencana dan target yang bersifat kuantitatif dan operasional dari masing-masing indikator pencapaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai baik untuk jangka menengah maupun jangka pendek (tahunan) dari masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Institut Agama Islam Padang Lawas.

Rumusan Renop Institut Agama Islam Padang Lawas, disusun secara berjenjang dan melalui proses penyusunan yang bersifat partisipatif dan kontributif dengan melibatkan berbagai pihak terkait. Target-target yang ditetapkan dalam dokumen Renop ini adalah hasil kesepakatan bersama seluruh pengelola Institut Agama Islam Padang Lawas. Merujuk pada Renstra yang bersifat umum maka dalam Renop secara rinci akan dipaparkan rencana mencakup misi, tujuan, indikator kinerja untuk mengetahui pencapaian tujuan, sasaran termasuk target-target kuantitatif dan program-program yang menjadi payung berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan Institut Agama Islam Padang Lawas dalam rangka mewujudkan visi dan misi yakni Menjadi Perguruan Tinggi yang kompetitif bertaraf nasional dalam keilmuan dan keindonesiaan dengan berlandaskan keislaman.

B. Landasan Hukum

Rencana Operasional Institut Agama Islam Padang Lawas disusun dengan memperhatikan:

1. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi & Dikti RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
4. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Agama Islam Padang Lawas Tahun 2024 - 2044.

5. Rencana Strategis Institut Agama Islam Padang Lawas Tahun 2024 - 2029.

C. Potensi Pengembangan dan Permasalahan

1. Potensi Pengembangan

Potensi pengembangan ini mengacu kepada 9 (sembilan) kriteria Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), yaitu Visi, Misi, Tujuan dan Strategi; Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; Mahasiswa; Sumber Daya Manusia; Keuangan, Sarana dan Prasarana; Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat; Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi.

Realisasi target pencapaian arah pengembangan Institut Agama Islam Padang Lawas pada setiap tahapan dilaksanakan melalui berbagai bidang, yang terdiri atas 9 (sembilan) bidang, kemudian dirumuskan menjadi strategi, kebijakan, dan indikator pengembangan.

a. Pengembangan Bidang Organisasi, Kelembagaan, dan Kerja Sama

1) Strategi

Penguatan sistem manajemen akademik dan non akademik, pengembangan lembaga, dan kerjasama. Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

- a) Penguatan Sistem Manajemen Akademik dan Non Akademik yang Efektif, Efisien, Transparan, dan Akuntabel.
- b) Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Intenal (SPMI) untuk Menjamin Proses dan Hasil Sesuai dengan Peraturan dan Standar yang Ditetapkan.
- c) Penyusunan Dokumen Akademik dan Non-Akademik Berbasis Akreditasi dengan Pendampingan Lembaga Penjaminan Mutu
- d) Peningkatan Layanan dan Aksesibilitas Sistem Administrasi Kepegawaian, Akademik dan Non-Akademik secara Terintegrasi.
- e) Peningkatan Aksesibilitas Dokumen Akademik dan Non-Akademik Berbasis Sistem Teknologi dan Informasi Terintegrasi.
- f) Peningkatan Rekognisi dan Akreditasi Perguruan Tinggi.
- g) Peningkatan Rekognisi dan Akreditasi Program Studi.

- h) Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*).

2) Kebijakan

- a) Revisi Organisasi dan Tata Kerja
- b) Penyiapan kelengkapan dokumen induk dan dokumen mutu
- c) Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT)
- d) Penguatan Satuan Pengawasan Internal (SPI)
- e) Penguatan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
- f) Penguatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
- g) Pembaruan sistem pengelolaan manajemen akademik dan non akademik
- h) Penambahan Fakultas dan Program Studi Baru
- i) Peningkatan peringkat akreditasi program studi tingkat Nasional
- j) Peningkatan kuantitas kerja sama dengan lembaga lain di tingkat Lokal

b. Pengembangan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

1) Strategi

Peningkatan bakat, minat, dan kreativitas mahasiswa berbasis karakter Islami, budaya bangsa, dan kearifan lokal. Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

- a) Pembinaan Karakter Mahasiswa yang Cerdas, religius dan Unggul
- b) Pengembangan Kepemimpinan Mahasiswa yang Cerdas, religius dan Unggul Melalui Organisasi Mahasiswa, baik di Tingkat Perguruan Tinggi, Fakultas maupun di Tingkat Program Studi.
- c) Pembinaan dan Pengembangan Bakat, Minat, dan Kreativitas Mahasiswa Berbasis Karakter Islami, Budaya Bangsa, dan Kearifan Lokal (*Local Wisdom*).
- d) Pelatihan Kewirausahaan (*Interpreneurship*) Mahasiswa yang Mandiri, Kreatif dan Inovatif untuk Meningkatkan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.

2) Kebijakan

- a) Pengembangan bakat, minat, dan kreatifitas mahasiswa
- b) Pengembangan pola pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dan manajemen sumber daya yang sehat dan akuntabel
- c) Penambahan jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dalam pembiayaan

c. Pengembangan bidang Sumber Daya Manusia

1) Strategi

Pengembangan kualifikasi akademik, manajerial, dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

- a) Perekrutan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Unggul, Profesional, Cerdas, dan Berintegritas.
- b) Mendorong Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk Mengikuti Pendidikan Lanjut.
- c) Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen
- d) Mendorong Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk Mengikuti berbagai Pelatihan, Workshop, dan Seminar.
- e) Penguatan Konsorsium Keilmuan Dosen.
- f) Optimalisasi Kegiatan Monitoring dan Evaluasi secara Berkala.
- g) Pembangunan Karakter Sumber Daya Manusia yang cerdas, Unggul, dan religius.

2) Kebijakan

- a) Peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi manajerial, dan kompetensi profesional tenaga pendidik
- b) Peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi manajerial, dan kompetensi profesional tenaga kependidikan
- c) Penambahan sumber daya manusia, terutama untuk fakultas baru dan prodi baru

d. Pengembangan bidang Sarana dan Prasarana

1) Strategi

Optimalisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*). Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

- a) Pemenuhan Prasarana
- b) Pemenuhan Sarana Pendidikan Berbasis Digital Elektronik untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- c) Penyediaan Sarana Riset dan Publikasi Ilmiah.

2) Kebijakan

- a) Penyediaan sarana media dan sumber belajar berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*)
- b) Pengembangan perpustakaan berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*)
- c) Perluasan lahan kampus untuk pembangunan prasarana pendidikan
- d) Penyediaan gedung perkuliahan untuk program studi baru
- e) Penyediaan Lab Bahasa
- f) Pembangunan Auditorium

e. Pengembangan bidang Keuangan

1) Strategi

Optimalisasi Tata Kelola Sistem perencanaan dan keuangan yang di audit cepat, transparan dan akuntabel. Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

- a) Optimalisasi Perencanaan Keuangan Berbasis Akreditasi dan Rekognisi Nasional.
- b) Optimalisasi Layanan Bidang Keuangan yang Cepat, Transparan dan Akuntabel untuk Meningkatkan Pelayanan Manajemen, Administrasi, dan Mutu Akademik.

2) Kebijakan

- a) Penyusunan rencana keuangan

- b) Peningkatan anggaran sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- c) Peningkatan kualitas pelayanan keuangan
- d) Penyelenggaraan pengelolaan keuangan yang cepat, transparan dan akuntabel

f. Pengembangan bidang Teknologi dan Informasi

1) Strategi

Peningkatan aksesibilitas sistem teknologi dan informasi. Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

- a) Penyediaan Infrastruktur Jaringan yang Terintegrasi Berbasis LAN (*Lokal Area Network*) dan WAN (*Wide Area Network*).
- b) Peningkatan Kapasitas Server dan Bandwidth Internet Berbasis LAN (*Lokal Area Network*) dan WAN (*Wide Area Network*).

2) Kebijakan

- a) Penambahan jaringan sistem teknologi dan informasi
- b) Penambahan kapasitas bandwiche sistem teknologi dan informasi
- c) Pelatihan penggunaan fasilitas sistem teknologi dan informasi bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa

g. Pengembangan bidang Pendidikan

1) Strategi

Peningkatan kualitas tata kelola kelembagaan, kurikulum, serta dokumen mutu dan dokumen akademik. Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

- a) Penyediaan Pedoman/Panduan Pengelolaan Pendidikan
- b) Penyediaan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berbasis OBE
- c) Penyusunan Bahan Ajar dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berbasis OBE

2) Kebijakan

- a) Peningkatan kualitas tata kelola pendidikan berbasis standar nasional pendidikan dan akreditasi
- b) Pengembangan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berbasis OBE
- c) Pengembangan pembelajaran partisipatif berbasis model *active learning*
- d) Pengembangan pembelajaran berbasis *e-learning*
- e) Peningkatan mutu pembelajaran dan layanan akademik

h. Pengembangan bidang Penelitian

1) Strategi

Peningkatan Kualitas Penelitian Berbasis *Output*/Luaran. Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

- a) Peningkatan Penelitian Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa tingkat Nasional
- b) Peningkatan Penelitian Berbasis Pengabdian dan Pengabdian Berbasis Penelitian.
- c) Peningkatan upaya motivasi dan Vasilitasi Pengusulan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) atau Hak Paten Penelitian, Karya Ilmiah, dan Karya Seni Dosen.
- d) Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah Dosen pada Publikasi Nasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- e) Peningkatan Suasana Akademik Dosen dan Mahasiswa Melalui Kolaborasi Kegiatan Ilmiah.
- f) Peningkatan Pelibatan Dosen dan Mahasiswa dalam Forum Ilmiah di Tingkat Nasional.

2) Kebijakan

- a) Penyusunan dokumen mutu penelitian
- b) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah nasional yang terukur dengan Sinta
- c) Pengaktifan Jurnal di setiap prodi

- d) Percepatan menuju jurnal akreditasi Nasional
- e) Pengurusan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas penelitian

i. Pengembangan bidang Pengabdian kepada Masyarakat

1) Strategi

Peningkatan Kualitas PkM Berbasis *Output*/Luaran. Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

- a) Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat pada Pendidik dan Mahasiswa Berbasis Kebutuhan Masyarakat (*Community Based*)
- b) Peningkatan Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Bertaraf Nasional.

2) Kebijakan

- a) Penyusunan dokumen mutu pengabdian kepada masyarakat
- b) Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat
- c) Peningkatan kualitas publikasi karya ilmiah berbasis pengabdian kepada masyarakat pada dosen

2. Potensi Permasalahan

Beberapa permasalahan yang dapat memperlambat akselerasi pengembangan Institut Agama Islam Padang Lawas yaitu:

a. Keterbatasan anggaran

Keterbatasan anggaran ini memiliki dampak yang besar terhadap penyediaan sarana dan prasarana perkuliahan dan berbagai kegiatan strategis untuk peningkatan mutu akademik dan pengembangan tridharma perguruan tinggi.

b. Masalah kualifikasi akademik/keahlian dosen dan pegawai

Dalam mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi pendidikan dan keahlian (skill) dosen dan pegawai, Institut Agama Islam Padang Lawas dihadang oleh kesulitan akses dalam menjangkau pendidikan dan kursus keterampilan/keahlian yang cepat dan mudah dijangkau. Hal ini sebagai konsekuensi lebih lanjut posisi kampus yang jauh dari kota-kota besar provinsi.

Keadaan ini membuat pimpinan kampus tidak dapat memproses pengajuan izin belajar dosen atau pegawai karena terbentur dengan regulasi pemberian izin belajar dimaksud. Satu-satunya cara yang dapat dilakukan adalah memproses pemberian tugas belajar. Cara terakhir ini akan berdampak terhadap penambahan pengeluaran anggaran peningkatan kapasitas SDM kampus.

c. Masalah pengembangan kompetensi mahasiswa

Peningkatan dan pengembangan kompetensi mahasiswa di sini dimaksudkan berupa penguatan akademik dan keahlian mahasiswa menghadapi era global yang berbasis IT. Sebelum muncul gagasan kampus merdeka, perguruan tinggi telah ditantang agar alumni perguruan tinggi memiliki SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah). SKPI ini mensyaratkan agar mahasiswa diberikan layanan pembelajaran di luar kampus yang bertujuan untuk membentuk skill (keahlian) tertentu di luar keahlian program studi yang diikutinya yang diakui oleh Badan Standar Nasional Pendidikan.

d. Sarana dan Prasarana

Dalam hal ini yang menjadi faktor penghambat adalah jumlah, jenis, mutu sarana dan prasarana. Disamping itu pengelolaan dan terutama pemeliharanaannya sering merupakan titik lemah dari perguruan-perguruan tinggi. Mengingat semakin padatnya kegiatan dan bertambahnya jenis kegiatan seperti penelitian dan pengabdian pada masyarakat maka pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perlu mendapat perhatian yang serius. Pemeliharaan sarana dan prasarna saat ini menjadi faktor penting dalam pengeluaran Institut Agama Islam Padang Lawas karena jumlahnya yang demikian banyak. Perlu ditekankan kepada setiap unit untuk menjaga sarana prasarana yang sudah ada. Pengadaan atau pembangunan prasarana dalam lima sampai sepuluh tahun ke depan harus benar-benar dihitung prioritasnya karena beban pemeliharaan juga amat besar.

e. Masalah relevansi kualifikasi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja

Masalah ini menjadi masalah umum perguruan tinggi secara nasional. Tidak saja bagi perguruan tinggi keagamaan, tetapi juga bagi perguruan tinggi umum. Alumni Institut Agama Islam Padang Lawas memiliki masa tunggu bekerja rata-rata 7 bulan. Banyak dari mereka yang bekerja tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian yang dimiliki. Berdasarkan informasi dan data yang dihimpun oleh Lembaga Penjaminan Mutu Institut Agama Islam Padang Lawas ketika melakukan *tracer study*, beberapa faktor penyebab lama masa tunggu alumni disebabkan beberapa faktor yaitu:

- 1) faktor relevansi keilmuan dan keahlian dengan perkembangan ipteks global
- 2) faktor relevansi keilmuan dan keahlian dengan tuntutan dunia kerja
- 3) faktor mutu dan kompetensi lulusan
- 4) faktor jejaring dan relasi lulusan.

BAB II

PROFIL INSTITUT AGAMA ISLAM PADANG LAWAS

A. Sejarah Berdirinya Institut Agama Islam Padang Lawas

Perubahan bentuk STAI Barumun Raya Sibuhuan menjadi Institut Agama Islam Padang Lawas disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2024 yang merupakan alih status dari STAI Barumun Raya Sibuhuan.

STAI Barumun Raya Sibuhuan berdiri pada tahun 2006 dan memperoleh ijin penyelenggaraan dari Departemen Agama berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Nomor: Dj.I/302/2008 tanggal 04 September 2008 tentang Persetujuan Pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta Tahun 2008 dan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Nomor: Dj.I/303/2008 tanggal 04 September 2008 tentang Izin Pembukaan Program Studi (S1) Pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) Tahun 2008 yang menetapkan bahwa program studi yang diizinkan untuk dibuka adalah Ahwal Al-Syakhsyiah (AS) dan Perbankan Syariah (PS). Dengan keluarnya ijin operasional tersebut, mulailah STAI Barumun Raya Sibuhuan menerima mahasiswa baru tahun akademik 2008/2009.

Setelah 10 tahun perjalanannya STAI Barumun Raya Sibuhuan telah mengalami perubahan yang sangat pesat mulai dari jumlah program studi yang diselenggarakan, sarana-prasarana penunjang pembelajaran, kurikulum dan sumber belajar, kuantitas dan kualitas sumberdaya manusianya hingga jumlah lulusan yang telah dihasilkan. Adapun program studi yang ada di STAI Barumun Raya Sibuhuan telah bertambah dari 2 program studi menjadi 4 program studi yaitu Ahwal Al-Syakhsyiah (AS), Perbankan Syariah (PS), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) tahun 2014, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) tahun 2015. ke-empat program studi tersebut semuanya telah terakreditasi BAN-PT.

Kemudian melalui kerja keras STAI Barumun Raya Sibuhuan bertransformasi menjadi Institut Agama Islam Padang Lawas dengan duat fakultas, yakni: Fakultas Syari'ah dan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Peralihan ini, merupakan kebahagiaan dan kebanggaan bagi sivitas akademika dan masyarakat Padang Lawas. Dengan demikian, peralihan itu merupakan amanah yang harus terus

diemban dan dijadikan *moment of truth* guna memerankan IAI Padang Lawas sebagai lembaga pengembangan ilmu berlandaskan keislaman. IAI Padang Lawas memiliki berbagai potensi di antaranya.

Alamat lengkap Institut Agama Islam Padang Lawas bertempat Jl. Kihajar Dewantara, Pasar Sibuhuan, Kecamatan Barumon, Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara 22763, Indonesia.

B. Visi dan Misi

Visi Institut Agama Islam Padang Lawas adalah:“ Menjadi Perguruan Tinggi yang kompetitif bertaraf nasional dalam keilmuan dan keindonesiaan dengan berlandaskan keislaman”

Terdapat 3 (tiga) kata kunci didalam Visi Institut Agama Islam Padang Lawas, yaitu:

1. Kompetitif
2. Keilmuan
3. Keindonesiaan
4. Keislaman

Adapun misi untuk mendukung pencapaian visi Institut Agama Islam Padang Lawas tersebut adalah:

1. Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang profesional dan akuntabel dalam memberikan pelayanan prima kepada seluruh civitas akademika dan masyarakat.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, profesional dan berbasis teknologi informasi.
3. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan keislaman, keilmuan dan keindonesiaan.
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan keislaman, keilmuan dan keindonesiaan.
5. Menjalin kerjasama tingkat regional, nasional dan internasional pada bidang kelembagaan, sarana prasarana, keislaman, keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat.

C. Tujuan

Tujuan Institut Agama Islam Padang Lawas adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya tatakelola perguruan tinggi yang profesional dan akuntabel dengan terus mengupdate keilmuan dan kemampuan SDM seluruh civitas akademika IAI Padang Lawas. dalam memberikan pelayanan prima kepada seluruh civitas akademika dan masyarakat.
2. Terwujudnya sarana prasarana yang lengkap untuk mendukung seluruh proses operasional perguruan tinggi.
3. Terwujudnya pendidikan yang berkualitas, profesional dan berbasis teknologi informasi.
4. Terwujudnya sarana prasarana pendidikan yang representatif dalam mencetak lulusan yang berkualitas, menerapkan nilai-nilai Islam, berdaya saing nasional, menguasai iptek, berjiwa kewirausahaan dan cinta tanah air.
5. Meningkatnya jumlah penelitian untuk pengembangan keislaman, keilmuan dan keindonesiaan.
6. Meningkatnya kualitas dan manfaat penelitian serta terpublis pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional yang bereputasi.
7. Meningkatnya jumlah pengabdian kepada masyarakat berlandaskan keislaman, keilmuan dan keindonesiaan.
8. Meningkatnya kualitas dan kontribusi pengabdian kepada masyarakat dalam bidang keislaman, keilmuan dan keindonesiaan.
9. Menjalin kerjasama tingkat regional, nasional dan internasional pada bidang kelembagaan, sarana prasarana, keislaman, keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat.
10. Meningkatnya tindak lanjut dan manfaat kerjasama dalam bidang sarana prasarana, keislaman, keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat

D. Sasaran Program

Adapun sasaran program STAI Barumun Raya adalah sebagai berikut:

1. Tata kelola IAI Padang Lawas yang profesional dan akuntabel dengan terus mengadakan program peningkatan SDM civitas akademika.
2. Civitas akademika dan masyarakat mendapatkan pelayanan prima.
3. Sarana prasarana yang memadai sesuai standar yang ditetapkan SN-DIKTI.

4. Lembaga Penjaminan Mutu yang berkualitas dan perangkat auditor mutu yang tersertifikasi.
5. Panduan akademik yang berkualitas untuk menjadi acuan pendidikan yang berkualitas, profesional dan berbasis teknologi informasi.
6. Dosen dan tenaga kependidikan yang wajib mengupdate keilmuan dan meningkatkan jenjang pendidikannya.
7. Sarana prasarana pendidikan yang representatif dalam mewujudkan lulusan yang berkualitas, menerapkan nilai-nilai Islam, berdaya saing nasional, menguasai iptek, berjiwa kewirausahaan dan cinta tanah air.
8. Mahasiswa dan alumni yang berkualitas serta membangun soliditas dan jaringan yang kuat untuk mendukung tridharma perguruan tinggi dan dunia kerja.
9. Penelitian yang berkualitas tentang keislaman, keilmuan dan keindonesiaan.
10. Kolaboratif dalam pelaksanaan penelitian, baik sesama dosen, dosen dengan mahasiswa dan dosen IAI Padang Lawas dengan dosen perguruan tinggi lain.
11. Publikasi hasil penelitian pada journal nasional terakreditasi dan journal internasional yang bereputasi.
12. Kepengakatan dosen yang terupdate setiap dua tahun.
13. Pengabdian kepada masyarakat dengan berlandaskan keislaman, keilmuan dan keindonesiaan.
14. Publikasi pengabdian kepada masyarakat pada journal pengabdian sesuai standar LITAPDIMAS Kementerian Agama Republik Indonesia.
15. Kontribusi positif pengabdian kepada masyarakat terkait keislaman, keilmuan dan keindonesiaan.
16. Anggaran disiapkan IAI Padang Lawas dan/atau stakeholder/rekanan untuk kelancaran pengabdian kepada masyarakat.
17. Kerjasama tingkat regional, nasional dan internasional pada bidang kelembagaan, sarana prasarana, keislaman, keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat.
18. Kerjasama dengan instansi pemerintah dan pihak swasta yang berdomisili di Kabupaten Padang Lawas untuk menunjang sarana prasarana, dan pelayanan kepada civitas akademik IAI Padang Lawas.

19. Tindak lanjut kerjasama dalam bidang sarana prasarana kepada pemerintah dan pihak swasta yang beroperasi di Kabupaten Padang Lawas.
20. Tindak lanjut kerjasama pada bidang keislaman, keilmuan dan pengabdian kepada masyarakatn

E. Strategi Pencapaian

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Institut Agama Islam Padang Lawas dicapai dengan menggunakan strategi sebagai berikut:

1. Studi Banding tentang tata kelola perguruan tinggi kepada kampus yang lebih maju di Sumatera.
2. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan ditingkat perguruan tinggi, fakultas dan program studi dengan mengikuti pelatihan dan workshop yang diadakan Kopertais, Forti atau lembaga resmi lain yang mengadakan program peningkatan mutu dan *up to date* berbasis teknologi informasi.
3. Optimalisasi peran SPI (Satuan Pengawas Internal) dalam hal disiplin.
4. Melaksanakan AMI (Audit Mutu Internal) sekali dalam satu tahun.
5. Membangun Auditorium/gedung serba guna sebagai pusat kegiatan perguruan tinggi.
6. Membuka program strata 2 paling lambat tahun 2030.
7. Meningkatkan kualitas dan kapasitas LPM (Lembaga Penjamin Mutu)
8. Mengikuti sertifikasi auditor yang diselenggarakan lembaga yang bonafit minimal terwujud 10 auditor sebelum tahun 2030.
9. Mengadakan Pusat Bahasa sebagai lembaga yang kompeten untuk bisa berbahasa asing, termasuk untuk memenuhi toefl dan toeftl sebagai syarat wajib pendidikan strata selanjutnya dan masuk ke dunia kerja.
10. Mengadakan peninjauan kurikulum secara berkala sesuai dengan regulasi pendidikan dan arahan kementerian pendidikan dan kebudayaan di Indonesia.
11. Mendorong percepatan peningkatan kepangkatan dan jabatan fungsional dosen dan memfasilitasi studi ke jenjang S3 (Strata tiga) bagi dosen.
12. Mengadakan seminar/workshop/diklat Penulisan karya ilmiah, Jurnalistik dan Pendalaman Program studi, baik secara luring maupun secara daring, untuk mahasiswa dan dosen.

13. Mengadakan kegiatan pengembangan minat dan bakat seperti pembinaan da'i, imam dan khatib, bilal mait, kitab kuning dan pembinaan permusabaqahan bagi mahasiswa.
14. Mengadakan event yang menampilkan dan mengapresiasi dosen dan mahasiswa yang berprestasi, kesenian islam, bazar sebagai produk kewirausahaan dan pentas seni dan budaya.
15. Membina dan memfasilitasi semua organisasi internal mahasiswa, baik SEMA, DEMA, Lembaga, dan organisasi Fakultas dan Program Studi. Aktif dalam kegiatan DEMA seluruh Indonesia dan membentuk beberapa UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa)
16. Mengoptimalkan jaringan alumni melalui organisasi alumni dan group media sosial, untuk menjaring alumni dan memberikan informasi dan dukungan untuk sukses di dunia kerja.
17. Memberikan *reward* kepada dosen yang melaksanakan penelitian sesuai kriteria yang ditetapkan.
18. Mengadakan workshop penelitian yang melibatkan dosen dan mahasiswa.
19. Menjalin Kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi lain ditingkat nasional dan internasional.
20. Memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk mengurus HaKI (Hak Kekayaan Intelaktual) untuk karya dan penelitian yang layak.
21. Mengadakan Rumah Jurnal IAI Padang Lawas dan meningkatkan peran website kampus untuk mengakomodir publikasi karya dosen dan mahasiswa.
22. Memfasilitasi dosen untuk menerbitkan karya tulisnya pada journal nasional terakreditasi dan journal internasional bereputasi.
23. Memberikan *reward* kepada peneliti paling produktif, baik kalangan dosen maupun mahasiswa.
24. Memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan dana hibah penelitian dari LITAPDIMAS Kementerian Agama RI, atau lembaga lain yang menyelenggarakan program penelitian.
25. Mengaktifkan majalah kampus untuk sara publikasi dosen dan mahasiswa.
26. Mempublis semua kegiatan kampus pada website IAI Padang Lawas.

27. Membentuk desa binaan baik secara mandiri oleh IAI Padang Lawas, maupun kerjasama dengan instansi dan lembaga lain untuk mendapatkan banyak manfaat kepada masyarakat.
28. Mengadakan acara berupa peringatan hari-hari besar Islam, kompetisi, festival atau musabaqah, terkait keislaman, keilmuan dan keindonesiaan.
29. Mendorong dosen untuk ikut terlibat dalam berbagai organisasi masyarakat, organisasi amal, mejelis taklim dan sejenisnya, untuk lebih banyak berkontribusi pada pengabdian kepada masyarakat.
30. Mewajibkan setiap dosen untuk melaksanakan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat, minimal satu kali dalam satu semester.
31. Optimalisasi peran LKSBH dalam rangka pengabdian kepada masyarakat.
32. Menjalin MoU dengan Instansi dan lembaga Pemerintah, Perbankan, Pendidikan, dan ormas Islam, minimal 10 MoU ditingkat kabupaten Padang Lawas, 10 MoU antar perguruan tinggi dalam negeri (nasional) dan 2 MoU dengan perguruan tinggi internasional demi kelancaran Pengabdian kepada masyarakat dan tridharma perguruan tinggi secara umum pada tahun 2026.
33. Membentuk Pusat Bantuan Sosial IAI Padang Lawas.
34. Menjalin kerjasama dengan lembaga yang bisa memberikan bantuan beasiswa kepada mahasiswa.
35. Mengupayakan hak CSR perusahaan yang beroperasi di Padang Lawas untuk biaya pendidikan dosen mahasiswa.
36. Mengadakan Koperasi yang penghasilannya berkontribusi untuk seluruh civitas akademika yang menjadi anggota.
37. Mengadakan MoU dengan Dinas Pemerintahan Desa dan APDESI untuk mengadakan program pengabdian berkelanjutan di berbagai desa dari 303 desa yang ada di Padang Lawas.
38. Mengadakan pembinaan kewirausahaan dalam upaya membangkitkan industri rumah tangga dalam menopang ekonomi keluarga.
39. Mengadakan evaluasi setiap penelitian dan pengabdian yang sudah dilaksanakan.
40. Mengadakan program khutbah keliling, safari dakwah dan pembinaan kepada lembaga pendidikan sebagai program kolaboratif antara dosen dan mahasiswa.

F. Prinsip-prinsip Dasar Pengembangan Institut Agama Islam Padang Lawas

Untuk meraih kepercayaan sebagai agen pemberdayaan masyarakat melalui tridarma perguruan tinggi, Renop Institut Agama Islam Padang Lawas dilandasi lima prinsip yang apabila dihayati oleh seluruh sivitas akademika akan memberikan semangat untuk mewujudkan sumberdaya manusia yang unggul, mandiri dan berbudaya.

Kelima prinsip ini dirumuskan dengan memperhatikan perspektif pengembangan Institut Agama Islam Padang Lawas menuju *world class university*, konsolidasi dan reformasi pendidikan tinggi, dan tuntutan peningkatan profesionalisme kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengelola Institut Agama Islam Padang Lawas yang dilandasi prinsip-prinsip *good university governance*. Kelima prinsip dasar tersebut dapat direalisasikan melalui cara:

1. Mengutamakan budaya akademik yang menjunjung tinggi kebenaran, kejujuran, kebebasan ilmiah dan hak-hak asasi manusia;
2. Mengutamakan kepuasan masyarakat (pelanggan eksternal) dan seluruh unsur manajemen (pelanggan internal) sebagai landasan dasar pengembangan program penjaminan mutu (*quality assurance*) yang memenuhi kebutuhan dan harapan yang berkembang secara dinamis;
3. Menyelenggarakan manajemen pendidikan tinggi yang transparan, efisien, dan akuntabel, digerakkan oleh kepemimpinan yang profesional, melayani, berkualitas, demokratis, dan berjiwa kewirausahaan;
4. Memaksimalkan berbagai keunggulan program-program pendidikan tinggi, baik fisik maupun jasa, dilandasi semangat kebersamaan;
5. Mengutamakan semangat kerjasama di berbagai jenjang program studi dan unit satuan kerja lainnya dilandasi kepentingan bangsa, negara dan kemanusiaan.
6. Meningkatkan mutu kegiatan kependidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan baik di dalam maupun di luar kelas, secara formal maupun informal.
7. Mengembangkan ilmu dan teknologi untuk mensejahterakan kehidupan manusia agar dapat menikmati kehidupannya secara selaras, seimbang, dan serasi dengan kemajuan ilmu dan teknologi itu sendiri.

8. Melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) maupun oleh dosen dilingkungan Institut Agama Islam Padang Lawas. Selain itu, juga melaksanakan kegiatan pengabdian lain dalam bentuk pendampingan, perintisan maupun pembinaan bekerjasama dengan lembaga/instansi lain baik pemerintah maupun swasta.

G. Nilai-Nilai Dasar Pengembangan Institut Agama Islam Padang Lawas

Nilai dasar pengembangan Institut Agama Islam Padang Lawas berdasarkan atas paradigma keilmuan yang dibangun oleh Institut Agama Islam Padang Lawas yang di sebut dengan semboyan perguruan tinggi.

1. Religius

Nilai religius perlu ditanamkan dalam lembaga kependidikan, untuk membentuk kepribadian muslim yang mantap dan kuat di lembaga pendidikan tersebut. Nilai-nilai religius diterapkan Institut Agama Islam Padang Lawas dalam kurikulum yang diemban di setiap prodi. Diketahui bersama bahwa tujuan kurikulum adalah menciptakan *conceptual mastery*, dimana para mahasiswa dituntut untuk menguasai konsep-konsep dasar yang telah dituangkan di dalam visi misi Sekolah Tinggi dan visi misi prodi. Institut Agama Islam Padang Lawas bukanlah ruang hampa makna. Penguatan nilai-nilai religius mutlak ditanamkan di setiap lini kehidupannya. Mulai dari kurikulum, sumber daya manusia (tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa), maupun lingkungan kerja (*setting*).

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk merealisasikan pendidikan karakter di lingkungan perguruan tinggi yang bernafaskan Islam. Institut Agama Islam Padang Lawas sendiri menjadikan pendidikan karakter sebagai sebuah tatanan nilai yang berkembang dengan baik, yang diwujudkan secara nyata dalam keseharian guna mendukung terwujudnya visi, misi, serta tujuan Institut Agama Islam Padang Lawas.

2. Pintar

Tantangan dalam dunia pendidikan secara signifikan berasal dari kondisi anti karakter cerdas yang semakin merajalela. Semangat mewujudkan amanat Undang-undang Dasar Tahun 1945 untuk mencerdaskan kehidupan bangsa

seperti terjatuh dengan kondisi fenomena yang justru sebaliknya. Pembelajaran yang seharusnya bersifat menyeluruh dan menyentuh segenap aspek diri individu hanya dapat mengembangkan pengetahuan tanpa dapat diubah menjadi tingkah laku apalagi karakter.

Berbagai fenomena dalam pendidikan tersebut merupakan titik tolak untuk kembali melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran sebagai nyawa dari pendidikan. Salah satu upaya nyata yang dapat dilakukan demi mewujudkan cita-cita nasional tersebut adalah menyelenggarakan pendidikan karakter cerdas bagi mahasiswa. Proses pembelajaran tersebut dilaksanakan melalui strategi transformatif BMB3 (berfikir, merasa, bersikap, bertindak, dan bertanggung jawab) dengan pendekatan infusi nilai-nilai cerdas. Strategi dan pendekatan ini pada dasarnya bertujuan untuk merangsang kemampuan dan potensi peserta didik dengan memasukkan (infusi) berbagai aspek karakter- cerdas dalam proses pembelajaran. Proses infusi juga dilakukan dengan mengaitkan berbagai kondisi sosial masyarakat yang bersifat aktual dan menarik untuk dibahas serta mengaitkannya dengan materi/konten pembelajaran.

3. Berbudaya

Berbudaya mengandung arti bahwa Institut Agama Islam Padang Lawas memiliki komitmen mengaktualisasikan wahyu ilahi ke dalam konteks kehidupan empiris manusia yang berorientasi kepada kepentingan keadaban dan kemanusiaan. Komitmen tersebut juga merupakan bentuk tanggung jawab Institut Agama Islam Padang Lawas dalam membangun sumber daya manusia bangsa ini yang mayoritas muslim. Institut Agama Islam Padang Lawas berkomitmen menjadi sumber perumusan nilai keilmuan, teknologi dan keislaman yang sejalan dengan kemanusiaan dan keadaban.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Rencana Operasional Institut Agama Islam Padang Lawas merupakan upaya mewujudkan visi Institut Agama Islam Padang Lawas. Upaya pencapaian visi ini membawa pada penetapan sasaran strategis yang pencapaiannya disusun melalui arah kebijakan dan strategi tanpa terlepas dari arah kebijakan dan Strategi Direktorat Pendidikan Islam.

A. Arah Kebijakan dan Strategi

1. Pengembangan Bidang Organisasi, Kelembagaan dan Kerja Sama.

a. Strategi

Penguatan sistem manajemen akademik dan non akademik, pengembangan lembaga, dan kerjasama. Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

- 1) Penguatan Sistem Manajemen Akademik dan Non Akademik yang Efektif, Efisien, Transparan, dan Akuntabel.
- 2) Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk Menjamin Proses dan Hasil Sesuai dengan Peraturan dan Standar yang Ditetapkan.
- 3) Penyusunan Dokumen Akademik dan Non-Akademik Berbasis Akreditasi dengan Pendampingan Lembaga Penjaminan Mutu
- 4) Peningkatan Layanan dan Aksesibilitas Sistem Administrasi Kepegawaian, Akademik dan Non-Akademik secara Terintegrasi.
- 5) Peningkatan Aksesibilitas Dokumen Akademik dan Non-Akademik Berbasis Sistem Teknologi dan Informasi Terintegrasi.
- 6) Peningkatan Rekognisi dan Akreditasi Perguruan Tinggi.
- 7) Peningkatan Rekognisi dan Akreditasi Program Studi.

- 8) Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (Stakeholders).

b. Kebijakan

- 1) Revisi Organisasi dan Tata Kerja
- 2) Penyiapan kelengkapan dokumen induk dan dokumen mutu
- 3) Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT)
- 4) Penguatan Satuan Pengawasan Internal (SPI)
- 5) Penguatan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
- 6) Penguatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
- 7) Pembaruan sistem pengelolaan manajemen akademik dan non akademik
- 8) Penambahan Fakultas dan Program Studi Baru
- 9) Peningkatan peringkat akreditasi program studi tingkat Nasional
- 10) Peningkatan kuantitas kerja sama dengan lembaga lain di tingkat Lokal

c. Indikator

- 1) Organisasi dan Tata Kerja direvisi
- 2) Tersusunnya Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) masing-masing unit kerja
- 3) Tersusunnya Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT)
- 4) Optimalnya fungsi Satuan Pengawasan Internal (SPI)
- 5) Optimalnya fungsi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
- 6) Tersusunnya dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
- 7) Optimalnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

- 8) Sistem pengelolaan manajemen akademik dan non akademik diperbarui
- 9) Bertambahnya Fakultas dan Program Studi Baru
- 10) Meningkatnya peringkat akreditasi program studi tingkat Nasional
- 11) Meningkatnya kuantitas kerja sama dengan lembaga lain di tingkat Lokal

2. Pengembangan bidang kemahasiswaan dan Alumni

a. Strategi

Peningkatan bakat, minat, dan kreativitas mahasiswa berbasis karakter Islami, budaya bangsa, dan kearifan lokal. Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

- 1) Pembinaan Karakter Mahasiswa yang Cerdas, religius dan Unggul
- 2) Pengembangan Kepemimpinan Mahasiswa yang Cerdas, religius dan Unggul Melalui Organisasi Mahasiswa, baik di Tingkat Perguruan Tinggi, Fakultas maupun di Tingkat Program Studi.
- 3) Pembinaan dan Pengembangan Bakat, Minat, dan Kreativitas Mahasiswa Berbasis Karakter Islami, Budaya Bangsa, dan Kearifan Lokal (*Local Wisdom*).
- 4) Pelatihan Kewirausahaan (*Interpreneurship*) Mahasiswa yang Mandiri, Kreatif dan Inovatif untuk Meningkatkan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.

b. Kebijakan

- 1) Pengembangan bakat, minat, dan kreatifitas mahasiswa
- 2) Pengembangan pola pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dan manajemen sumber daya yang sehat dan akuntabel
- 3) Penambahan jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dalam pembiayaan

c. Indikator

- 1) Berkembangnya bakat, minat, dan kreatifitas mahasiswa

- 2) Terbentuknya pola pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dan manajemen sumber daya yang sehat dan akuntabel
 - 3) Bertambahnya jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dalam pembiayaan
3. Pengembangan bidang Sumber daya manusia
- a. Strategi

Pengembangan kualifikasi akademik, manajerial, dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

 - 1) Perekrutan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Unggul, Profesional, Cerdas, dan Berintegritas.
 - 2) Mendorong Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk Mengikuti Pendidikan Lanjut.
 - 3) Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen
 - 4) Mendorong Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk Mengikuti berbagai Pelatihan, Workshop, dan Seminar.
 - 5) Penguatan Konsorsium Keilmuan Dosen.
 - 6) Optimalisasi Kegiatan Monitoring dan Evaluasi secara Berkala.
 - 7) Pembangunan Karakter Sumber Daya Manusia yang cerdas, Unggul, dan religius.
 - b. Kebijakan
 - 1) Peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi manajerial, dan kompetensi profesional tenaga pendidik
 - 2) Peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi manajerial, dan kompetensi profesional tenaga kependidikan
 - 3) Penambahan sumber daya manusia, terutama untuk fakultas baru dan prodi baru

c. Indikator

- 1) Kualifikasi akademik doktor pada tenaga pendidik meningkat
- 2) Kompetensi manajerial tenaga pendidik meningkat
- 3) Kompetensi profesional tenaga pendidik meningkat
- 4) Kualifikasi akademik tenaga kependidikan meningkat
- 5) Kompetensi manajerial tenaga kependidikan meningkat
- 6) Kompetensi profesional tenaga kependidikan meningkat
- 7) Bertambahnya sumber daya manusia di fakultas baru dan prodi baru

4. Pengembangan bidang sarana dan prasarana

a. Strategi

Optimalisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*). Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

- 1) Pemenuhan Prasarana
- 2) Pemenuhan Sarana Pendidikan Berbasis Digital Elektronik untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 3) Penyediaan Sarana Riset dan Publikasi Ilmiah.

b. Kebijakan

- 1) Penyediaan sarana media dan sumber belajar berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*)
- 2) Pengembangan perpustakaan berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*)
- 3) Perluasan lahan kampus untuk pembangunan prasarana pendidikan
- 4) Penyediaan gedung perkuliahan untuk program studi baru
- 5) Penyediaan Lab Bahasa
- 6) Pembangunan Auditorium

c. Indikator

- 1) Tersedianya sarana media dan sumber belajar berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*)
- 2) Tersedianya perpustakaan berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*)
- 3) Meningkatnya luas lahan kampus untuk pembangunan prasarana pendidikan
- 4) bertambahnya gedung perkuliahan untuk program studi baru
- 5) Tersedianya Lab Bahasa
- 6) Pembangunan Auditorium selesai

5. Pengembangan bidang keuangan

a. Strategi

Optimalisasi Tata Kelola Sistem perencanaan dan keuangan yang di audit cepat, transparan dan akuntabel. Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

- 1) Optimalisasi Perencanaan Keuangan Berbasis Akreditasi dan Rekognisi Nasional.
- 2) Optimalisasi Layanan Bidang Keuangan yang Cepat, Transparan dan Akuntabel untuk Meningkatkan Pelayanan Manajemen, Administrasi, dan Mutu Akademik.

b. Kebijakan

- 1) Penyusunan rencana keuangan
- 2) Peningkatan anggaran sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 3) Peningkatan kualitas pelayanan keuangan
- 4) Penyelenggaraan pengelolaan keuangan yang cepat, transparan dan akuntabel

- c. Indikator
 - 1) Tersusunnya rencana keuangan
 - 2) Meningkatnya anggaran sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - 3) Meningkatnya kualitas pelayanan keuangan ke arah pelayanan prima
 - 4) Terwujudnya pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan
- 6. Pengembangan bidang teknologi dan Informasi
 - a. Strategi

Peningkatan aksesibilitas sistem teknologi dan informasi. Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

 - 1) Penyediaan Infrastruktur Jaringan yang Terintegrasi Berbasis LAN (*Lokal Area Network*) dan WAN (*Wide Area Network*).
 - 2) Peningkatan Kapasitas Server dan Bandwidth Internet Berbasis LAN (*Lokal Area Network*) dan WAN (*Wide Area Network*).
 - b. Kebijakan
 - 1) Penambahan jaringan sistem teknologi dan informasi
 - 2) Penambahan kapasitas bandwidth sistem teknologi dan informasi
 - 3) Pelatihan penggunaan fasilitas sistem teknologi dan informasi bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa
 - c. Indikator
 - 1) Bertambahnya jaringan sistem teknologi dan informasi
 - 2) Bertambahnya kapasitas bandwidth sistem teknologi dan informasi
 - 3) Terlaksananya pelatihan penggunaan fasilitas sistem teknologi dan informasi bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa

7. Pengembangan bidang Pendidikan

a. Strategi

Peningkatan kualitas tata kelola kelembagaan, kurikulum, serta dokumen mutu dan dokumen akademik. Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

- 1) Penyediaan Pedoman/Panduan Pengelolaan Pendidikan
- 2) Penyediaan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berbasis OBE
- 3) Penyusunan Bahan Ajar dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berbasis OBE

b. Kebijakan

- 1) Peningkatan kualitas tata kelola pendidikan berbasis standar nasional pendidikan dan akreditasi
- 2) Pengembangan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berbasis OBE
- 3) Pengembangan pembelajaran partisipatif berbasis model *active learning*
- 4) Pengembangan pembelajaran berbasis *e-learning*
- 5) Peningkatan mutu pembelajaran dan layanan akademik

c. Indikator

- 1) Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan berbasis standar nasional pendidikan dan akreditasi
- 2) Terwujudnya kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berbasis OBE
- 3) Terciptanya suasana akademik di lingkungan institusi
- 4) Meningkatnya peringkat akreditasi program studi tingkat Nasional
- 5) Terealisasinya pembelajaran partisipatif berbasis model *active learning*

6) Terealisasinya pembelajaran berbasis *e-learning*

8. Pengembangan bidang penelitian

a. Strategi

Peningkatan Kualitas Penelitian Berbasis *Output/Luaran*. Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

- 1) Peningkatan Penelitian Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa tingkat Nasional
- 2) Peningkatan Penelitian Berbasis Pengabdian dan Pengabdian Berbasis Penelitian.
- 3) Peningkatan upaya motivasi dan Vasilitasi Pengusulan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) atau Hak Paten Penelitian, Karya Ilmiah, dan Karya Seni Dosen.
- 4) Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah Dosen pada Publikasi Nasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 5) Peningkatan Suasana Akademik Dosen dan Mahasiswa Melalui Kolaborasi Kegiatan Ilmiah.
- 6) Peningkatan Pelibatan Dosen dan Mahasiswa dalam Forum Ilmiah di Tingkat Nasional.

b. Kebijakan

- 1) Penyusunan dokumen mutu penelitian
- 2) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah nasional yang terukur dengan Sinta
- 3) Pengaktifan Jurnal di setiap prodi
- 4) Percepatan menuju jurnal akreditasi Nasional
- 5) Pengurusan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas penelitian

c. Indikator

- 1) Tersedianya dokumen mutu penelitian
- 2) Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah nasional berbasis penelitian dosen sesuai dengan format penulisan artikel terbaru
- 3) Aktifnya jurnal disetiap prodi
- 4) Terakreditasinya jurnal prodi
- 5) Terbitnya Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas hasil penelitian

9. Pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat

a. Strategi

Peningkatan Kualitas PkM Berbasis *Output*/Luaran. Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

- 1) Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat pada Pendidik dan Mahasiswa Berbasis Kebutuhan Masyarakat (*Community Based*)
- 2) Peningkatan Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Bertaraf Nasional.

b. Kebijakan

- 1) Penyusunan dokumen mutu pengabdian kepada masyarakat
- 2) Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat
- 3) Peningkatan kualitas publikasi karya ilmiah berbasis pengabdian kepada masyarakat pada dosen

c. Indikator

- 1) Tersedianya dokumen mutu pengabdian kepada masyarakat
- 2) Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat
- 3) Kualitas publikasi karya ilmiah berbasis pengabdian kepada masyarakat pada dosen meningkat.

B. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi merupakan instrumen hukum yang mendukung kelancaran pelaksanaan program dan/atau kegiatan yang dituangkan dalam Rencana Operasional Institut Agama Islam Padang Lawas. Tujuannya untuk memberikan kepastian hukum, meningkatkan integritas, transparansi, akuntabilitas, pelaksanaan tugas dan fungsi institut. Selain itu juga harus bersifat antisipatif.

Dasar hukum pokok yang menjadi dasar pelaksanaan pendidikan tinggi keagamaan Islam dalam kerangka NKRI sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat 3 yang menyatakan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang.
2. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 28 E amandemen ke 2 pasal 1 yang berbunyi setiap orang bebas memeluk agama dan beribadah menurut agamanya, pasal 28 J ayat 2 yang menyatakan dalam menjalankan hak dan kebebasannya, setiap orang wajib tunduk kepada pembatasan yang ditetapkan dengan Undang-Undang dengan maksud semata-mata untuk menjamin pengakuan serta penghormatan atas hak kebebasan orang lain dan untuk memenuhi tuntutan yang adil sesuai dengan pertimbangan moral, nilai-nilai agama, keamanan, dan ketertiban umum dalam suatu masyarakat demokratis.
3. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 29 tentang Agama, yang menegaskan kewajiban negara dalam menjamin kemerdekaan dan hak asasi manusia dalam menjalankan agamanya.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia pasal 12 yang berisi bahwa setiap orang berhak atas perlindungan bagi pengembangan dirinya, dan meningkatkan kualitas hidupnya agar menjadi

manusia yang beriman, bertakwa, bertanggung jawab, berakhlak mulia, bahagia, dan sejahtera sesuai hak asasi manusia.

5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia pasal 13 yang menyatakan bahwa setiap orang berhak mengembangkan dan memperoleh manfaat dari ilmu dan teknologi.
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia pasal 55 yang menyatakan setiap anak berhak untuk beribadah menurut agamanya, berpikir, dan berekspresi sesuai dengan tingkat intelektualitas dan usianya di bawah bimbingan orang tua atau wali.
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Pasal 60 ayat (1) yang menegaskan bahwa Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadi sesuai dengan minat, bakat, dan tingkat kecerdasannya.
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak pasal 9 ayat (1) yang menyatakan Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.
9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, yang menyatakan bahwa Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
10. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan peraturan pelaksanaannya yang mengatur status, standar kualifikasi dan kompetensi, upaya peningkatan kompetensi dan kesejahteraan guru dan dosen sebagai komponen utama pendidikan, serta kewajiban Pemerintah dan pemerintah daerah dalam mendanainya.

11. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme yang memberikan landasan dalam penyelenggaraan negara atas dasar azas kepastian hukum, tertib, berpihak kepada kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, dan akuntabilitas.
12. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 2-7, yang menegaskan bahwa Setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama, Pendidikan agama pada pendidikan formal dan program kesetaraan diselenggarakan sekurang-kurangnya dalam bentuk mata pelajaran atau mata kuliah agama.

14. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 20, yang mempertegas pendidikan diniyah (pendidikan keagamaan Islam) pada jenjang pendidikan tinggi.
15. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
16. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
17. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan.
18. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Selain dasar hukum pokok di atas, perlu menjadi perhatian beberapa peraturan perundangan berikut dalam menyusun kerangka regulasi institut sebagai bagian dari pelaksanaan program pemerintah, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang periode 2005-2025 yang memberikan visi, arah, dan program prioritas pendidikan dalam kerangka pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2006 tentang BPK.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan negara.
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Tanggungjawab pengelolaan Keuangan Negara.

7. Inpres RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada perencanaan strategis yang telah ditetapkan oleh masing-masing instansi.
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 106 Tahun 2000 tentang Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan dan Pelaksanaan Dekonsentrasi dan tugas Pembantuan.
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan peraturan-peraturan Menteri Pendidikan Nasional yang mengatur delapan standar pendidikan nasional beserta sistem tata kelolanya yang berlaku bagi seluruh satuan pendidikan, termasuk Pendidikan Islam.
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.

BAB IV

STRATEGI PENCAPAIAN DAN PEMBIAYAAN

A. Strategi Pencapaian

Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan penyusunan kegiatan harus mengacu kepada 9 (sembilan) kriteria Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), yaitu Visi, Misi, Tujuan dan Strategi; Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; Mahasiswa; Sumber Daya Manusia; Keuangan, Sarana dan Prasarana; Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat; Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi.

Program dan kegiatan dijalankan dengan memperhatikan perencanaan bergulir (*rolling plan*), yaitu penetapan program dan kegiatan dapat disesuaikan dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan hasil analisis lingkungan dan kebutuhan internal dan eksternal, serta hasil monitoring dan evaluasi. Pencapaian rencana kegiatan Institut Agama Islam Padang Lawas sebagaimana yang telah dirumuskan dalam Renstra tahun 2024-2029. Renstra akan dijabarkan dalam suatu perencanaan yang bersifat operasional berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah diusulkan setiap tahun kepada bagian perencanaan Institut Agama Islam Padang Lawas. Perencanaan disusun dalam suatu rapat kerja (RAKER) yang dilaksanakan setiap awal tahun berjalan/setiap tahun anggaran. Kegiatan yang telah mendapat persetujuan selanjutnya dilaksanakan secara bertahap dan disusun berdasarkan Standar Biaya Masukan dan Biaya Keluar.

Implementasi kegiatan dilaksanakan dengan membentuk kepanitiaan berdasarkan surat keputusan ketua Institut Agama Islam Padang Lawas sesuai dengan bidang tupoksi masing-masing. Panitia bekerja sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditetapkan serta menetapkan pelaksana, tujuan, *output* dan *outcome* setiap kegiatan. Kegiatan tersebut terdiri dari pembuatan dan pengajuan proposal berisi TOR dan RAB serta pengajuan biaya kegiatan kepada pihak keuangan/Wakil Rektor II. Panitia selanjutnya melaksanakan kegiatan dengan sebaik-baiknya serta membuat laporan pertanggung jawaban kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

B. Strategi Pembiayaan

Terdapat dua jenis kegiatan yang dilaksanakan berkaitan dengan penggunaan dan sumber dana kegiatan. *Pertama*, dana yang bersumber dari DOM (Dana Operasional Mahasiswa). *Kedua*, dana yang bersumber dari yayasan. Bagian kegiatan yang bersumber dari DOM disinkronkan dengan standar biaya masukan serta besaran biaya dalam DOM. Demikian juga dana yang bersumber dari yayasan disesuaikan dengan jumlah dana yang tersedia.

Rincian Anggaran Biaya (RAB) kegiatan menggambarkan jenis dan bentuk kegiatan serta besaran dana yang dibutuhkan, baik berupa belanja bahan, honor, *output* kegiatan maupun berupa perjalanan dinas dan sebagainya. Pertanggung jawaban panitia tentang pelaksanaan dan biaya kegiatan, disampaikan dalam bentuk laporan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

BAB V
RENCANA OPERASIONAL (RENOP)
INSTITUT AGAMA ISLAM PADANG LAWAS

A. Fokus Pengembangan Institut Agama Islam Padang Lawas

Adapun fokus pengembangan Institut Agama Islam Padang Lawas untuk mewujudkan visi, misi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Organisasi, Kelembagaan, dan Kerjasama
2. Kemahasiswaan dan Alumni
3. Sumber Daya Manusia
4. Keuangan
5. Sarana Prasarana
6. Teknologi dan Informasi
7. Pendidikan
8. Penelitian
9. Pengabdian kepada Masyarakat

B. Tahapan Pengembangan Institut Agama Islam Padang Lawas

Pengembangan Institut Agama Islam Padang Lawas diarahkan pada 4 (empat) tahapan capaian yaitu:

1. Pengembangan Tahap I ditargetkan pada *Forming* atau Penataan. Tahap ini, berfokus pada penataan dan penguatan bidang akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana dan manajemen.
2. Pengembangan Tahap II *Storming* atau tanggap. Tahap ini fokus pada pengembangan kreativitas dan berbagai inovasi pengembangan terutama dalam riset dan publikasi ilmiah, sehingga kampus responsif terhadap dinamika perkembangan lingkungan, baik di tingkat lokal, regional maupun nasional.
3. Pengembangan Tahap III *Norming* atau tangguh. Pada tahap ini, IAI Padang Lawas menjadi perguruan tinggi yang kokoh dan mandiri, baik secara keilmuan (pengakuan riset-riset ilmiah sivitas akademika) dan kemandirian dalam pendanaan.

4. Pengembangan Tahap IV *Performing* atau Berkinerja. Pada tahap ini, IAI Padang Lawas menjadi perguruan yang memiliki keunggulan tertentu sehingga diakui dan bisa dijadikan rujukan bagi perguruan tinggi lain.

Realisasi target pencapaian arah pengembangan Institut Agama Islam Padang Lawas pada setiap tahapan dilaksanakan melalui berbagai bidang, yang terdiri atas 9 (sembilan) bidang kemudian dirumuskan menjadi Indikator Kinerja Utama.

C. Indikator Kinerja Utama

Adapun rincian indikator kinerja utama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1: Indikator Kinerja Utama

No	Bidang	Indikator Kinerja Utama	Base Line	Target Capaian				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Organisasi, Kelembagaan, dan Kerjasama	Tersusunnya RIP	50%	100%	100%	100%	100%	100%
		Tersusunnya Renstra	1	7	7	7	7	7
		Tersusunnya Renop	1	7	7	7	7	7
		Tersusunnya Kebijakan Mutu	50%	100%	100%	100%	100%	100%
		Tersusunnya Manual Mutu	50%	100%	100%	100%	100%	100%
		Tersusunnya Standar Mutu	50%	100%	100%	100%	100%	100%
		Tersusunnya SOP	50%	100%	100%	100%	100%	100%
		Tersusunnya Standar Pelayanan Minimum	50%	100%	100%	100%	100%	100%
		Tersusunnya Dokumen Induk	50%	100%	100%	100%	100%	100%
		Tersosialisasinya Dokumen Induk	50%	100%	100%	100%	100%	100%
		Tersosialisasinya	50%	100%	100%	100%	100%	100%

		Dokumen Mutu						
		Terwujudnya kesamaan persepsi pengelola prodi terhadap Instrumen Akreditasi Program Studi	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Tersusunnya borang Akreditasi Program Studi	100%	100%	0%	0%	0%	60%
		Terlaksananya Pendampingan Akreditasi Perguruan Tinggi	1	0	0	0	0	0
		Terjadinya Pendampingan Akreditasi Prodi berbasis LAM	1	1	0	0	0	2
		Tersusunnya Borang APT	1	0	0	0	0	0
		Terlaksananya Workshop pembuatan dokumen APT	1	0	0	0	1	0
		Terlaksananya studi banding ke Perguruan Tinggi	1	2	2	2	2	3
		Terlaksananya Workshop Penulisan Borang APS	1	0	0	0	0	2
		Terlaksananya pelatihan Auditor non akademik	1	0	0	0	1	1
		Terlaksananya review laporan kegiatan dan keuangan	0	1	1	1	1	1
		Terlaksananya pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Internal	1	1	1	1	1	1
		Tersusunnya Dokumen SPMI Unit Pelaksana dan	50%	60%	70%	80%	90%	100%

	Penunjang Akademik						
	Terlaksananya Pendampingan Akreditasi Program Studi	1	0	0	0	0	2
	Tersusunnya dokumen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	50%	100%	100%	100%	100%	100%
	Terjadinya pelatihan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	0	1	1	1	1	1
	Terlaksananya Pendampingan Akreditasi Jurnal	0	1	0	0	0	1
	Terlaksananya monitoring dan evaluasi akademik dan non akademik secara berkala	2	2	2	2	2	2
	Tersedianya fasilitas layanan akademik dan non akademik yang terintegrasi	50%	60%	70%	80%	90%	100%
	Tersusunnya Laporan Keuangan	50%	60%	70%	80%	90%	100%
	Terlaksananya Pelatihan Manajerial	50%	60%	70%	80%	90%	100%
	Terlaksananya program pengembangan usaha	50%	60%	70%	80%	90%	100%
	Terlaksananya pertukaran tenaga pengajar	0	1	2	4	6	8
	Terlaksananya kerja sama penelitian kolaboratif	0	1	2	2	2	3

		Terlaksananya penelitian hibah	2	2	3	3	4	4
		Terlaksananya kerja sama seminar kolaborasi	0	2	3	4	5	6
2	Kemahasiswaan dan Alumni	Bertambahnya jumlah mahasiswa	20	25	30	40	50	60
		Terbentuknya kelompok-kelompok studi	1	1	2	2	2	4
		Terlaksananya ekstra kurikuler kewirausahaan	1	1	1	1	1	1
		Terlaksananya pelatihan kewirausahaan kolaboratif	0	1	1	1	1	1
3	Sumber Daya Manusia	Terealisasinya penerimaan dosen berbasis program studi	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Terbentuknya tim percepatan kenaikan pangkat dosen	0	4	0	0	0	0
		Terlaksananya kegiatan Konsorsium Keilmuan Dosen	1	2	3	4	4	4
		Keikutsertaan Dosen dalam Forum Lintas Disiplin Keilmuan	0	0	4	4	4	4
		Peningkatan jumlah dosen yang tersertifikasi	2	3	3	3	4	4
		Peningkatan jumlah dosen yang ikut tergabung dalam Asosiasi Profesi	6	10	15	20	25	30
4	Keuangan	Terlaksananya Sosialisasi Sistem pengendalian	0	1	1	1	1	1

		Internal						
		Terlaksananya monitoring dan evaluasi keuangan	0	1	1	1	1	1
5	Sarana Prasarana	Tersedianya sarana media dan sumber belajar berbasis jaringan LAN (<i>Local Area Network</i>) dan web	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Tersedianya buku perpustakaan	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Tersedianya aplikasi perpustakaan berbasis jaringan Web	10%	15%	20%	25%	30%	35%
		Terealisasinya pembangunan aula	10%	20%	30%	40%	50%	60%
6	Teknologi dan Informasi	Bertambahnya jaringan sistem teknologi dan informasi terintegrasi	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Bertambahnya kapasitas bandwiche sistem teknologi dan informasi (Mbps)	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Tersedianya ruangan pusat teknologi dan informasi	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Website kampus menyajikan data dan informasi terbaru sebagai media sosialisasi	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Terlaksananya pelatihan penggunaan fasilitas sistem teknologi dan informasi bagi pendidik	0	1	1	1	1	1

		dan tenaga kependidikan						
		Terlaksananya pelatihan penggunaan fasilitas sistem teknologi dan informasi bagi mahasiswa	0	1	1	1	1	1
7	Pendidikan	Terealisasinya rapat penyusunan anggaran berbasis akreditasi	10%	15%	20%	25%	30%	50%
		Terlaksananya Workshop Penyusunan Kurikulum Program Studi	4	0	0	0	0	0
		Tersusunnya dokumen akademik	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Melakukan pengembangan silabus, RPS, setiap semester berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan	60%	70%	75%	80%	90%	100%
8	Penelitian	Tersalurnya bantuan dana penelitian (Juta)	5%	10%	15%	20%	25%	30%
		Terlaksananya pendampingan penulisan dan pengajuan proposal penelitian berskala nasional	0	1	1	1	1	1
		Tersalurnya pemberian insentif dan penghargaan bagi pemilik HaKI	5%	10%	15%	20%	25%	30%
		Terlaksananya Bimbingan Teknis Percepatan Akreditasi Jurnal	60%	70%	75%	80%	90%	100%
		Terlaksananya	0	1	1	1	1	1

		Bimbingan Teknis Pengelolaan Rumah Jurnal						
		Terlaksananya pendampingan penulisan artikel yang terakreditasi	0	1	1	1	1	1
		Tersalurnya bantuan penelitian mandiri Dosen yang melibatkan mahasiswa (juta)	5%	10%	15%	20%	25%	30%
		Terlaksananya Bimbingan Teknis Penulisan Buku Berbasis Penelitian	0	1	0	0	0	1
		Terealisasinya peningkatan kapasitas peneliti mahasiswa	60%	70%	75%	80%	90%	100%
		Terlaksananya Pendampingan penulisan artikel terindeks scopus bagi dosen	0	0	1	0	0	1
		Bimbingan Teknis penelitian kolaboratif dengan dosen	60%	70%	75%	80%	90%	100%
		Bimbingan Teknis Penulisan karya ilmiah hasil penelitian kolaboratif	60%	70%	75%	80%	90%	100%
		Pendampingan penulisan dan pengajuan proposal penelitian skala nasional	60%	70%	75%	80%	90%	100%
9	PkM	Tersalurnya bantuan dana pengabdian kepada masyarakat (juta)	5%	10%	15%	20%	25%	30%
		Terlaksananya	60%	70%	75%	80%	90%	100%

		pendampingan penulisan dan pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat berskala nasional						
		Terlaksananya Bimbingan Teknis penulisan buku pengabdian kepada masyarakat	60%	70%	75%	80%	90%	100%
		Terlaksananya Bimbingan Teknis Penulisan Buku hasil penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat	60%	70%	75%	80%	90%	100%
		Tersalurnya pemberian insentif dan penghargaan bagi pemilik HaKI hasil pengabdian kepada masyarakat bagi dosen	5%	10%	15%	20%	25%	30%
		Terlaksananya pendampingan penulisan artikel pengabdian kepada masyarakat yang terakreditasi bagi dosen	0	1	0	0	0	1
		Terlaksananya Bimbingan Teknis Penulisan Karya Ilmiah pengabdian kepada masyarakat pada jurnal terakreditasi nasional	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Terbentuknya jurnal pengabdian kepada masyarakat	1	0	0	0	0	0
		Terlaksananya Bimbingan Teknis	0	1	0	0	0	1

		Percepatan Akreditasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat						
		Sosialisasi pengabdian kepada masyarakat berbasis program studi	1	0	0	0	0	1
		Seleksi proposal pengabdian kepada masyarakat berbasis program studi	0	0	0	0	0	4
		Pemberian insentif dan penghargaan bagi hasil pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh Hak Paten	5%	10%	15%	20%	25%	30%

BAB VI

PENUTUP

Rencana Operasional (RENOP) Institut Agama Islam Padang Lawas yang telah dirumuskan di atas adalah upaya untuk menjawab tantangan yang dihadapi dan sekaligus sebagai suatu usaha untuk memenuhi tuntutan dan harapan masyarakat kepada Institut Agama Islam Padang Lawas sebagai suatu Perguruan Tinggi Agama Islam. RENOP ini merupakan bagian dari pemetaan perencanaan pengembangan Institut Agama Islam Padang Lawas kedepan. Perencanaan pengembangan ini penting sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka meningkatkan kualitas lembaga di satu sisi dan di sisi lain meningkatkan penerimaan dan kepercayaan masyarakat terhadap Institut Agama Islam Padang Lawas.

RENOP ini didesain untuk mengukur dan merencanakan pemenuhan syarat dan prasyarat pengembangan Institut Agama Islam Padang Lawas. Secara internal, RENOP ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan pengembangan bagi Institut Agama Islam Padang Lawas secara umum. Secara eksternal, dapat memberikan gambaran yang konkrit tentang situasi obyektif dan rencana pengembangan Institut Agama Islam Padang Lawas selama satu tahun kedepan. Sebagai pedoman, tentunya muatan rencana ini masih bersifat umum, oleh karena itu RENOP ini harus diterjemahkan baik dalam bentuk rencana kerja (*work plan*).